

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
NET PROFIT MARGIN, DAN *TOTAL ASSETS TURN*
OVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

KIKI JENI SAVITRI

B100170167

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
NET PROFIT MARGIN, DAN *TOTAL ASSETS TURN*
OVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

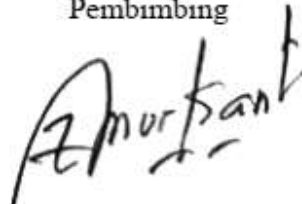
PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

KIKI JENI SAVITRI
B 100170167

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Murwanti', written in a cursive style.

(Sri Murwanti, S.E, MM)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
NET PROFIT MARGIN, DAN TOTAL ASSETS TURN
OVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

**OLEH
KIKI JENI SAVITRI
B 100170167**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 13 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Basworo Dibyo, S.E., M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Sri Murwanti, S.E., M.M.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Sidiq Permono, S.E., M.M.**
(Anggota II Dewan Penguji)

(
(
(

Dekan,



Dr. Syamsudin, S.E., M.M.
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka .

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Januari 2021

Penulis



KIKI JENI SAVITRI

B 100170175

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah delapan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Teknik penentuan sampel adalah *purposive sampling*, sehingga terdapat beberapa pertimbangan tertentu untuk mendapatkan sampel penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui <https://idx.co.id/> dan IDN Financial yang dapat diakses melalui <https://www.idnfinancials.com/>. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu: uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *net profit margin* (NPM), *total assets turn over* (TATO), *price to book value* (PBV), dan nilai perusahaan.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), and *Total Assets Turn Over* (TATO) on Company Value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2019. The sample used in this study were eight pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2019 period. The technique of determining the sample is *purposive sampling*, so there are certain considerations for obtaining research samples. The data collection method in this research is the documentation method. The source of data in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) which can be accessed through <https://idx.co.id/> and IDN Financial which can be accessed through <https://www.idnfinancials.com/>. The data analysis methods used in this research are: classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis test using the SPSS version 20 application. The results of this study indicate that *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Net Profit Margin* (NPM) has a significant effect on Firm Value, while *Total Assets Turn Over* (TATO) has no significant effect on Firm Value.

Keywords: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and net profit margin (NPM), total assets turn over (TATO), price to book value (PBV), and firm value.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Farmasi merupakan suatu perusahaan yang memiliki fokus produksi pada bagian obat-obatan atau dalam hal kesehatan. Menurut Sharabati et al (2010) perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memanfaatkan modal intelektual dalam melakukan kegiatan produksi. Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan farmasi kedalam perusahaan industri barang makanan, dengan jumlah 10 perusahaan periode 2017-2019. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan, begitu pula dengan perusahaan farmasi. Tujuan perusahaan satu dengan perusahaan lain tidaklah berbeda, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Nilai perusahaan dianggap penting bagi pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan dapat menarik investor untuk bersedia menanamkan modalnya. Investor dalam menanamkan modalnya sangat mempertimbangkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga saham perusahaan (Utami & Welas, 2019). Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangatlah penting karena nilai perusahaan yang tinggi diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham and Gapensi, 2006:120). Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan, harga saham yang tinggi inilah yang meningkatkan tingkat kemakmuran bagi pemegang saham. Rasio keuangan dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio, antara lain *Tobin's Q*, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book to Value* (PBV). Rasio yang digunakan untuk mencari nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2011:152), *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga

saham dengan nilai buku perusahaan. Nilai buku perusahaan tersebut didapatkan dari perbandingan jumlah ekuitas jumlah lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham, selain itu tingginya nilai *Price to Book Value* (PBV) merupakan bagian dari tujuan suatu perusahaan.

Rasio keuangan adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan yang menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan (Kusumawati, Trisnawati, & Achayani, 2018:26). Rasio keuangan yang sering digunakan antara lain, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Penelitian ini mengambil empat alat ukur rasio dari tiap rasio keuangan diantaranya, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)*.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu bagian dari rasio likuiditas yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. *Current Ratio (CR)* menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Nilai *Current Ratio (CR)* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas perusahaan, sehingga menjadikan semakin likuid suatu perusahaan dimata investor, yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan (Annisa, Chabachib, & Rizka, 2017). Dari hasil pengukuran rasio, apabila hasil dari *Current Ratio (CR)* rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kekurangan untuk membayar hutangnya, namun apabila nilai *Current Ratio (CR)* tinggi belum tentu juga kondisi perusahaan sedang baik. Hal tersebut bisa terjadi karena kas perusahaan tidak digunakan dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya nilai *Current Ratio (CR)* dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu bagian dari rasio rasio leverage yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dimana *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat menunjukkan besarnya rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2019 :160). Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* harus selalu diperhatikan, karena nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi akan memberikan resiko yang tinggi terhadap perusahaan yang dapat mempengaruhi investor untuk melakukan investasi, yang juga akan berdampak

pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

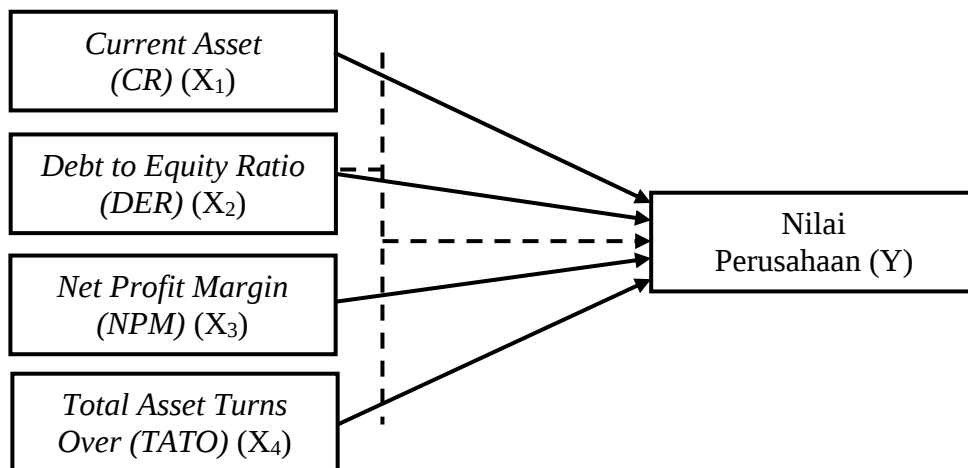
Net Profit Margin (NPM) merupakan bagian dari rasio keuangan profitabilitas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan yang telah dilakukan. Tingginya nilai *Net Profit Margin (NPM)* dapat memperlihatkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin besar. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin (NPM)*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, dimana hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga nilai *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas (manajemen asset), yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turn Over (TATO)* maka semakin efektif asset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dan dapat memberikan peluang pada investor untuk berinvestasi. Selain semakin efektif perusahaan dalam mengelola assetnya, tingginya nilai *Total Assets Turn Over (TATO)* juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Total Assets Turn Over (TATO)* dapat memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dan analisis ini akan dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap Nilai Perusahaan” dengan Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

2. METODE

Varibel dalam penelitian ini yaitu, *Current Ratio (CR)* (X_1), *Debt to Equity Ratio (DER)* (X_2), *Net Profit Margin (NPM)* (X_3), dan *Total Asset Turn Over (TATO)* yang dianggap memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap Nilai Perusahaan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Industri Barang Pangan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Besarnya populasi yang masuk dalam subsektor Farmasi adalah sebanyak 10 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan menerbitkan laporan keuangan triwulan secara berurut-urut.
- Perusahaan sampel yang memiliki data yang diperlukan secara lengkap.
- Perusahaan sampel yang menerbitkan harga saham periode 2017-2019.
- Besarnya sampel yang masuk dalam kriteria tersebut adalah sebanyak 8 perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Anggota Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
3.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5.	MERK	Merck Indonesia Tbk.
6.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
7.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
8.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberi datanya. Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui web <https://www.idx.co.id/>. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan laporan harga saham perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian sesuai dengan variable yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:240). Data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan dan laporan harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig	t _{tabel}	Kesimpulan
(Constant)	3,062				
CR	-0,106	-3.611	0,000	1,984	H ₁ Diterima
DER	-7,587	-3.271	0,002	1,984	H ₂ Diterima
NPM	0,812	4.864	0,000	1,984	H ₃ Diterima
TATO	-0,312	-1,214	0,228	1,984	H ₄ Ditolak
R ² = 0,925		Sig=0,000			
F _{hitung} =278,819					

Berdasarkan hasil perhitungan dari program komputer SPSS versi 20, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,062 - 0,106X_1 - 7,587X_2 + 0,812X_3 - 0,312X_4 \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. a = Konstanta sebesar 3,062 artinya jika variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Total Assets Turn Over* (X_4) dianggap konstan atau bernilai 0, maka besarnya Nilai Perusahaan (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 3,062 satuan.
- b. $b_1 = -0,106$. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar -0,106, dengan tanda negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 1 atau satu satuan, mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,106 satuan.
- c. $b_2 = -7,587$. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar -7,587, dengan tanda negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 1 atau satu satuan, mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 7,587 satuan.
- d. $b_3 = 0,812$. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X_3) sebesar 0,812, dengan tanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Net Profit Margin* (X_3) sebesar 1 atau satu satuan, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,812 satuan.
- e. $b_4 = -0,312$, Koefisien regresi variabel *Total Assets Turn Over* (X_4) sebesar -0,312, dengan tanda negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *Total Assets Turn Over* (X_4) sebesar 1 atau satu satuan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,312 satuan.

3.1 Hasil Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t (t Test)

Variabel	B	t _{hitung}	Sig	t _{tabel}	Kesimpulan
(Constant)	3,062				
CR	-0,106	-3.611	0,000	1,984	H ₁ Diterima
DER	-7,587	-3.271	0,002	1,984	H ₂ Diterima
NPM	0,812	4.864	0,000	1,984	H ₃ Diterima
TATO	-0,312	-1,214	0,228	1,984	H ₄ Ditolak
R ² = 0,925	Sig=0,000				
F _{hitung} =278,819					

3.1.1 Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (X₁) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X₁) secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mendakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3.1.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X₂) memiliki nilai signifikansi 0,002 < 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X₂) secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan menandakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3.1.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel *Net Profit Mrgin* (X₃) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X₂) secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan menandakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3.1.4 Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel *Total Assets Turn Over* (X₄) memiliki nilai signifikansi 0,228 > 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turn Over* (X₃) secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan menandakan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak.

3.2 Hasil Uji F

Tabel 4. Hasil Uji Stimultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	3092,347	4	773,087	278,819	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	252,317	91	2,773		
	<i>Total</i>	3344,664	95			

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Total Assets Turn Over* (X_4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,951 ^a	0,905	0,900	0,67470

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh hasil R Square (R^2) sebesar 0,905. Artinya, variasi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Total Assets Turn Over* (X_4) sebesar 90,5%, sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada 8 Sampel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Dari hasil penelitian ini, membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* (X_1)

terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV)” terbukti kebenarannya.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tingginya nilai *Current Ratio* (CR) dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar kebutuhan jangka pendeknya. Nilai negatif pada koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) menunjukkan bahwa, semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) maka dapat menurunkan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa nilai asset lancarnya lebih besar daripada nilai hutang lancarnya, artinya hutang lancarnya dapat terpenuhi. Sehingga, apabila hutang lancarnya turun, maka terdapat dana perusahaan yang dapat digunakan untuk investasi, yang mana investasi yang dilakukan ini dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Utami dan Welas (2019), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

3.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada 8 Sampel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.. Dari hasil penelitian ini, membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV)” terbukti kebenarannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Nilai negatif pada koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) menunjukkan bahwa, semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka dapat menurunkan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Sehingga dapat dikatakan, bahwa semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka Nilai Perusahaan akan semakin meningkat, karena semakin rendah hutang maka semakin rendah pula resiko yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga Nilai Perusahaan dapat meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Utami dan Welas (2019) serta penelitian yang dilakukan oleh Stiyarini (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

3.4.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada 8 Sampel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.. Dari hasil penelitian ini, membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Diduga terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV)” terbukti kebenarannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM), maka semakin meningkatna Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa, semakin baik perusahaan dalam melakukan

penjualan dan menghasilkan laba bersih, maka semakin meningkatkan Nilai Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stiyarini (2016) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

3.4.4 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada 8 Sampel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, tidak terdapat pengaruh antara variabel *Total Assets Turnover* (X_4) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Dari hasil penelitian ini, membuktikan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Diduga terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* (X_4) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV)” tidak terbukti kebenarannya terbukti kebenarannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *Total Assets Turnover* (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi *Total Assets Turnover* (TATO), maka dapat menurunkan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Kenaikan nilai *Total Assets Turnover* (TATO) dapat menurunkan Nilai Perusahaan (PBV) karena total aktiva yang dimiliki terlalu besar, sedangkan penjualannya kecil. Artinya, aktiva tidak digunakan dengan baik, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), karena *Total Assets Turnover* (TATO) perusahaan farmasi tergolong rendah, yang menunjukkan bahwa penjualan yang dilakukan perusahaan lebih kecil dari total asetnya atau dapat dikatakan aktiva yang dimiliki lebih besar daripada

kemampuan menjualnya. Perusahaan sampel menunjukkan perbandingan yang kecil anatar penjualan dan total aktivitya. Hal ini, mengakibatkan investor kurang memperhatikan dan mempertimbangkan nilai *Total Assets Turnover* (TATO), sehingga tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Utami dan Welas serta Stiyarini (2016) yang menyatakan bahwa, *Total Assets Turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

4. PENUTUP

- a. Terdapat pengaruh *Current Aset* (X_1) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “*Current Ratio* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan” terbukti kebenarannya.
- b. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan” terbukti kebenarannya.
- c. Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (X_3) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan” terbukti kebenarannya.
- d. Tidak terdapat pengaruh *Total Assets Turn Over* (X_4) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada 8 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,228 > \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “*Total Assets Turn Over* (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan” tidak terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Chabachib, M., dan Rizka. (2017). *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV) dengan Dividend Payout Ratio sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)*. Diponegoro Journal of Management , Vol. 6, No. 1, 1-15.
- Ardimas, W., dan Wardoyo. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI*. BENEFIT Journal Manajemen dan Bisnis , Vo. 18, No. 1, 57-66.
- Brigham, Eugene, F., dan Houston, Joel, F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Manajemen Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, R., Agustina, dan Wijaya, S. W. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil , Vol. 3, No. 2, 51-60.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermastuti, C. P. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi , Vol. 3, No. 4, 1-15
- Husnan, Suad., dan Pudjiastuti, Enny. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 7*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irayanti, D., dan Tumbel, A. L. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI*. Jurnal EMBA , Vol. 2, No. 3, 1473-1482.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.

- Kusumawati, E., Trisnawati, R., dan Achayani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Languju, O., Magantar, M., dan Tasik, H. H. (2016). *Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisisensi Vol.16 No.02 , 387-398.
- Manopo, H., dan Ariw, F. V. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa EfeK Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal EMBA , Vol. 4, No. 2, 485-497.
- Oktrima, B. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011--2015)*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol.1, No. 1, 98-107.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., dan Saerang, I. S. (2014). *Pengaruh Modal, ukuran Perusahaan, dan Resiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA, Vol.2 No. 2 , 879-889.
- Putri, C. P. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-sekto Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Unesa , 1-19.
- Putri, F.K., Rikumahu, B., dan Aminah.W. (2018). *Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, Vol. 10, No. 2, 80-89.
- Putri, R. H., Zahroh, Z., dan N.P. Endang, M. G. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) , 38-44.
- Rompas, G. P. (2013). *Likuiditas Solvabiitas dan Rentabiitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 , 252-261.
- Sudaryo. Y., Purnamasari. D., Sofiati. N. A., dan Kusumawardani. A., (2020). *Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Price to Book Value (DER), Total Asset Turn Over (TATO), Return On Asset (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV)*. EKONAM: Jurnal Ekonomi, Vol. 2, No. 1, 19-31.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.

Sujarweni, V. W., dan Utami, L. R. (2019). *The Master Book of SPSS*. Yogyakarta: STARTUP.

Tauke, P. Y., Murni, S., dan Tulung, J. E. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 , 919-927.

Utami, P., dan Welas. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan , Vol. 8 No. 1, 57-76.

<https://www.idx.co.id/> (diakses pada 19 September pukul 11.37 WIB)

<https://www.idnfinancials.com/id/> (diakses pada 23 Desember pukul 12.23 WIB)